

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontribusi ialah pemberian yang diberikan oleh seseorang atau suatu kelompok dengan upaya membantu kekurangan serta kerugian seseorang atau suatu kelompok. Bantuan tidak saja berupa uang, ada bantuan dalam bentuk lain yaitu bantuan tenaga, pemikiran, materi, dan bentuk lain yang dapat membantu kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya bisa sukses demi mencapai tujuan bersama.

Solidaritas adalah suatu perasaan yang tentu memiliki rasa saling simpatik antar sesama anggota atau wadah. Tentu saja prinsip solidaritas yang dilihat adalah adanya kesatuan, rasa saling percaya serta persahabatan yang muncul dengan adanya rasa tanggung jawab bersama. Tentu Solidaritas berpandangan individu dengan individu, atau juga perkumpulan berdasar pada kepercayaan yang sama dan moral serta pengalaman bersama.

Disaat ini Dunia sedang mengalami Pandemi Covid-19. Virus ini adalah virus yang baru. Pertama kali ditemukan akhir Desember 2019 di kota Wuhan, China. Akibatnya, virus ini menular dengan sangat cepat ke seluruh Negara, Termasuk Indonesia. Dalam beberapa saat setelah kejadian tersebut, seluruh Negara mengeluarkan peraturan sesuai dengan tingkat bahaya virus di Negara mereka, termasuk Indonesia. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah salah satu kebijakan Negara Indonesia dalam menghadapi pandemi ini. Tentu saja

kebijakan tersebut untuk menekan penyebaran virus ini. Virus Corona merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan. Dalam kasus tersebut, virus ini menyebabkan infeksi pernafasan ringan. Akan tetapi, virus ini dapat menyebabkan infeksi berat jika tidak segera diobati. Virus Corona bisa menyerang siapa saja, termasuk saya dan anda. Data dari tim Gugus Covid-19 Indonesia menjelaskan bahwa per tanggal 09 July 2021 yang terkonfirmasi positif adalah 2.445.912. orang dengan jumlah kematian 64.631 orang.

Wabah ini tentu telah membuat seluruh Negara mengalami perubahan, baik dari segi Pemerintahan maupun struktur ekonomi masyarakat. Dalam hal ini penting sekali penekanan asas-asas mengenai struktur ekonomi masyarakat yang baru untuk memperlancar ekonomi masyarakat tersebut. Dengan adanya wabah ini, pemerintah melakukan suatu langkah dan juga agar masyarakatnya tidak terkena penyebaran virus ini yaitu dengan melakukan karantina wilayah. Tentu juga ini adalah sesuatu hal yang baru bagi masyarakat, pemerintah juga harus melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat agar masyarakat memahami serta ikut serta mencegah penyebaran virus tersebut.

Dalam Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) cakupannya meliputi memberhentikan tatap muka sekolah dan kerja, maka dari itu pemerintah menyarankan *WFH (Work For Home)*. Fasilitas lain seperti supermarket, pasar, toko dan kegiatan sosial dan budaya dilakukan dengan peserta yang terbatas dan menggunakan Protokol kesehatan yang ketat. Dalam hal ini termasuk juga olahraga, hiburan dan pertemuan yang menyebabkan kerumunan yang banyak. Di Kota Medan, Perkembangan dan Penyebaran Covid di Medan tentu juga sangat tinggi hingga sampai saat ini. Dilansir melalui situs web Dinas Kesehatan Kota Medan,

09 July 2021 tercatat Konfirmasi positif Covid-19 di Kota Medan 19.189 orang. Tentu ini adalah hal yang harus diperhatikan Pemerintah daerah agar dapat menekan penyebaran Covid di kota Medan.

Saat ini yang terkena dampak dari PSBB ini adalah Pekerja Musik. Para Pekerja Musik saat ini sudah berhenti bekerja akibat dampak dari PSBB. Cafe dan tempat pertunjukkan banyak yang ditutup, dan ada juga Pekerja Musik yang kontraknya diputus sepihak dari Pihak Cafe akibat dampak PSBB. Akibatnya banyak Pekerja Musik yang terkena dampak dari PSBB mengalami kelumpuhan Ekonomi. Sehingga para Pekerja Musik memunculkan sebuah ide dari keresahan mereka yang memunculkan organisasi yang bernama Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) untuk membuat suatu wadah dan sarana pembinaan musisi untuk berperan serta dalam membangun dan mengembangkan ekosistem musik Indonesia melalui peningkatan mutu dan produktifitas kreatifitas musik, serta juga menjadi pendamping, pelindung, dan pembela hak-hak dan kepentingan musisi di masa pandemi Covid-19.

Dalam kondisi pandemi ini, tingkat stres masyarakat tentu saja meningkat, tentu seharusnya musik salah satu media hiburan yang efektif di masyarakat. Maka dari itu mendengarkan musik di saat pandemi ini menjadi salah satu alternatif dalam meredam tingkat stres masyarakat saat ini. Dalam penelitian mengenai mendengarkan musik, tentu mendengarkan musik memberikan dampak yang positif untuk kesehatan. Di dalam penelitian menyatakan bahwa mendengar musik di masa pandemi ini meningkatkan kandungan hormone *dopamine* dan *oksitosin* pada manusia. Dimana hormon ini bisa meningkatkan imun tubuh manusia.

Bukan hanya mengenai kesehatan, musik juga dapat berperan dalam meningkatkan rasa solidaritas. Seperti pada observasi awal, melalui adanya SPMI yang melakukan kegiatan rutin *live streaming* dan donasi di hari Senin dan Jumat dengan menggunakan media sosial seperti Facebook. Sembari adanya *live streaming* yang rutin ditayangkan, tentu juga hasil donasi *live streaming* tersebut bertujuan untuk membantu perekonomian pekerja musik yang terdampak Covid-19.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, Penulis memilih untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi bahan penelitian dengan judul sebagai berikut: **“Kontribusi Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) pada masa pandemi Covid-19 di kota Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan adanya masalah yang didapatkan dari penjelasan di latar belakang masalah yang akan diteliti. Ali (2002:49) bahwa “Untuk kepentingan karya ilmiah, sesuatu yang perlu diperhatikan adalah masalah kepentingan sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Masalah yang luas akan menghasilkan masalah yang sempit dan sebaliknya bila ruang lingkup masalah disempitkan, maka diharapkan analisis secara luas dan mendalam.”

Tujuan dari identifikasi masalah ialah agar penelitian yang dilakukan menjadi jelas mengarah ke hal yang dituju serta cakupan masalah tidak terlalu luas. Berdasarkan latar belakang dan uraian tentang pentingnya identifikasi masalah,

maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses awal terbentuknya Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) di Kota Medan.
2. Sikap Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) dalam menyikapi pemberlakuan PSBB.
3. Langkah-langkah Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) dalam menghimpun seluruh Pekerja Musik yang terkena dampak Covid-19.
4. Kendala Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) dalam melakukan kegiatan pada masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan
5. Minat Penonton terhadap *Live streaming* Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) di Media Sosial Facebook.
6. Kontribusi Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) terhadap anggota Pekerja Musik di Kota Medan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah fungsinya untuk memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah di dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013:286) “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu.”

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Proses awal terbentuknya Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI)

di Kota Medan.

2. Kendala Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) dalam melakukan kegiatan pada masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan.
3. Kontribusi Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) terhadap anggota Pekerja Musik di Kota Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu hal yang diperlukan dalam sebuah penelitian, dalam rumusan masalah kita akan memperkecil dan lebih mempertajam arah penelitian. Menurut Triyono (2012:61) Rumusan masalah merupakan bentuk formulasi masalah yang memudahkan peneliti untuk fokus dalam mencari jawaban terkait permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil penjelasan dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka permasalahan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses awal terbentuknya Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) di Kota Medan?
2. Apa kendala Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) dalam melakukan kegiatan pada masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan?
3. Bagaimana Kontribusi Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) terhadap anggota Pekerja Musik di Kota Medan?

E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian hendaknya ada hal yang ingin dicapai agar masalah yang akan diulas dalam penelitian sehingga tercapai tujuan dari penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono (2013:397) “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui”.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses awal terbentuknya Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui kendala Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) dalam melakukan kegiatan pada masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui Kontribusi Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI) terhadap anggota Pekerja Musik di Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan, informasi maupun wawasan baru yang didapat setelah melakukan penelitian. Sugiyono (2013:397) berpendapat bahwa “untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”. Maka manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Menambah sumber kajian penelitian bagi perpustakaan Universitas Negeri Medan.
2. Sebagai wawasan baru bagi masyarakat Medan.
3. Sebagai pedoman menjadi kajian bagi peneliti lainnya termasuk

perguruan tinggi atau lembaga lainnya.

4. Sebagai informasi bagi penulis dalam penambah pengetahuan tentang Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI).

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang Kontribusi Solidaritas Pekerja Musik Indonesia (SPMI)
2. Bagi masyarakat, dapat mengetahui Solidaritas Pekerja Musik Indonesia.

